

ABSTRAK

Skripsi “Strategi Pengembangan Budidaya Ikan Gurame guna Meningkatkan Pendapatan Masyarakat Desa Doroampel Kecamatan Sumbergempol Kabupaten Tulungagung” ini ditulis oleh Nur Rochim. NIM. 12402173268. dan dibimbing oleh Dyah Pravitasari, S.E., M.S.A.

Penelitian ini dilatarbelakangi adanya potensi di Desa Doroampel yang mayoritas masyarakatnya budidaya ikan gurame. Budidaya gurami merupakan usaha yang dinilai mempunyai tingkat keuntungan yang lumayan besar. Ikan gurame menjadi salah satu ikan pilihan pembudidaya karena pangsa pasar yang sudah jelas terus meningkat dan berkesinambungan. Untuk itu permintaan ikan gurame terus meningkat di pasaran. Banyak masyarakat membudidayakan ikan gurame budidaya ikan gurame diharapkan mampu meningkatkan pendapatan masyarakat secara merata. Fokus penelitian ini adalah (1) Bagaimana Strategi Pengembangan Budidaya Ikan Gurame guna Meningkatkan Pendapatan Masyarakat Desa Doroampel Kecamatan Sumbergempol Kabupaten Tulungagung dengan Analisis Matriks IFAS dan EFAS (2) Bagaimana Strategi Pengembangan Budidaya Ikan Gurame guna Meningkatkan Pendapatan Masyarakat Desa Doroampel Kecamatan Sumbergempol Kabupaten Tulungagung dengan Pendekatan Analisis SWOT

Dalam penelitian ini pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif. Dengan teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, dokumentasi dan serta membuat kerangka SWOT. Penelitian ini menggunakan teknik analisis SWOT yang berisi keterkaitan dan hubungan antara faktor internal dan faktor eksternal dari budidaya ikan gurame Desa Doroampel.

Hasil penelitian ini adalah 1) Matriks IFAS yang menjadi kekuatan dan kelemahan: a) Kekuatan yaitu kualitas ikan yang dihasilkan baik, memiliki tingkat pengalaman petani ikan gurame yang mumpuni, pendapatan yang relatif tinggi dan sarana dan prasarana yang memadai. b) Kelemahan yaitu pemasaran yang kurang luas, keterbatasan modal, tidak adanya pokdakan dan manajemen yang kurang baik. Matriks EFAS yang menjadi peluang dan ancaman: a) Peluang yaitu permintaan pasar terhadap ikan gurame besar, lingkungan tempat pembesaran aman, ketersediaan sumber daya alam dan hubungan baik dengan pelanggan. b) Ancaman yaitu kenaikan harga pakan tinggi, serangan penyakit, harga jual yang tidak stabil dan cuaca yang tidak menentu. (2) Posisi budidaya ikan gurame di Desa Doroampel saat ini berada pada kuadran 1 yang menunjukkan bahwa budidaya ikan gurame memiliki kekuatan yang besar dan berpeluang yang dapat mengembangkan kualitas ikan gurame yang berpengaruh meningkatkan pendapatan ekonomi masyarakat. Strategi yang digunakan oleh petani ikan gurame di Desa Doroampel yaitu strategi SO (*Strengths-Opportunities*) yaitu memanfaatkan peluang pasar yang masih terbuka, mempertahankan kualitas ikan gurame, memanfaatkan sarana dan prasarana yang mendukung pengembangan usaha budidaya ikan gurame, dan mempertahankan hubungan baik dengan pengepul.

Kata kunci: Strategi Pengembangan, Budidaya ikan gurame, Peningkatan Pendapatan Masyarakat, Analisis SWOT.

ABSTRACT

Thesis with the title “Strategy for the Development of Gouramy Cultivation to Increase the Income of the Doroampel Village Community, Sumbergempol District, Tulungagung Regency” was written by Nur Rochim, NIM, 17402173268, and supervised by Dyah Pravitasari, S.E., M.S.A.

This research motivated there is potential in the village of Doroampel where the majority of the people are carp cultivation. Gouramy cultivation is a business that is considered to have a fairly large level of profit. Gouramy is one of the fish of choice for cultivators because the market share is clearly increasing and sustainable. For this reason, the demand for carp continues to increase in the market. As demand increases, carp cultivators increase. Many people cultivate carp. With this opportunity, carp cultivation is expected to be able to increase people's income evenly.

The focusses of this research are (1) How is the Strategy for Development of Carp Aquaculture to Increase the Income of the Doroampel Village Community, Sumbergempol District, Tulungagung Regency with IFAS and EFAS Matrix Analysis (2) How is the Strategy for Development of Carp Cultivation to Increase the Income of the People of Doroampel Village, Sumbergempol District, Tulungagung Regency with a SWOT Analysis Approach

In this research, the approach used is a qualitative approach. The data collection techniques used are observation, interviews, documentation and as well as making a SWOT framework. This study uses a SWOT analysis technique that contains the linkages and relationships between internal factors and external factors of carp farming in Doroampel Village.

The results of this thesis are (1) The IFAS matrix has strengths and weaknesses: a) Strengths, namely the quality of the fish produced is good, has a qualified level of experience of carp farmers, relatively high income and adequate facilities and infrastructure. b) Weaknesses are less extensive marketing, limited capital, no pokdakan and poor management. The EFAS matrix becomes opportunities and threats: a) Opportunities, namely market demand for large carp, safe rearing environment, availability of natural resources and good relations with customers. b) Threats are high feed price increases, disease attacks, selling prices that are not stable and unpredictable weather. (2) The position of carp cultivation in Doroampel Village is currently in quadrant 1 which indicates that carp cultivation has great strength and opportunity that can develop the quality of carp which has an effect on increasing people's economic income. The strategy used by carp farmers in Doroampel Village is the SO (Strengths-Opportunities) strategy, which is to take advantage of market opportunities that are still open, maintain the quality of carp, utilize facilities and infrastructure that support the development of carp farming business, and maintain good relations with collectors.

Keywords: Development Strategy, Carp Fish Cultivation, Increasing Community Income, SWOT Analysis.